

ABSTRAK

Erlita Dama Kristanti, 111411131054, Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja pada Remaja dengan Orang Tua Tunggal yang Bercerai, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.
xviii + 84 halaman, 41 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kenakalan remaja pada remaja dengan orang tua tunggal yang bercerai. Kecenderungan kenakalan remaja merupakan suatu keinginan untuk melakukan perbuatan atau perilaku remaja yang melanggar hukum, bertentangan dengan norma-norma, masyarakat sehingga tidak dapat diterima oleh masyarakat (Santrock, 2002). Salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah kontrol diri. Menurut Tangney, dkk. (2004), kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari tindakan negatif.

Subjek pada penelitian ini adalah remaja dengan orang tua tunggal yang bercerai. Penelitian ini melibatkan 35 subjek, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dalam rentang usia 12-18 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kontrol diri adalah Self-Control Scale milik Tangney, dkk. (2004) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Amriel (2015), berjumlah 36 aitem, dan alat ukur kecenderungan kenakalan remaja yang disusun sendiri oleh peneliti, berjumlah 38 aitem. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows.

Hasil analisis uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecenderungan kenakalan remaja pada remaja dengan orang tua tunggal yang bercerai, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.491 dan taraf signifikansi 0,003. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skor kontrol diri, maka semakin rendah skor kecenderungan kenakalan remaja, dan sebaliknya.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Kecenderungan Kenakalan Remaja, Remaja
Daftar Pustaka, 57 (1977-2019)

ABSTRACT

Erlita Dama Kristanti, 111411131054, The Relationship between Self-Control and Juvenile Delinquency Tendency in Adolescents with Divorced Parents, *Undergraduate Thesis*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019. xviii + 84 pages, 41 appendix

The purpose of this study is to examine the relationship between self-control and tendency of juvenile delinquency in adolescents with divorced parents. Juvenile delinquency tendency is a desire to conduct adolescents behavior that is contrary to society norms, that cannot be accepted by society (Santrock, 2002). One of factors that contribute to juvenile delinquency is self-control. Self-control is the ability to override or change one's inner responses as well as to interrupt undesired behavioral tendencies and refrain from acting on them (Tangney, et al., 2004).

The study involved 35 adolescents aged 12-18 years old who live with their single parents because of divorce. The data used in this study was obtained with two self-report questionnaires which are Bahasa Indonesia adaption of Self-Control Scale (2004) consisted 36 items to assess self-control and a 38 items-scale constructed by the researcher to measure juvenile delinquency tendency. The data was analyzed using IBM SPSS Statistic 22.0 for Windows with Pearson Product Moment's analysis technique.

Correlation analysis suggested that there was a negative relationship between self-control and tendency of juvenile delinquency in adolescents with divorced parents with coefficient correlation of -0.491 and significant of 0.003. This result showed that the higher score in self-control measurement, the lower one's score in juvenile delinquency tendency measurement, and vice versa.

Keywords: Self-control, Juvenile delinquency tendency, Adolescents
References, 57 (1977-2019)